

Pelatihan Pendidikan tentang Media Pembelajaran Matematika

Yumitra Falenthine Br Ginting¹⁾ | Herna Jusnita Simamora²⁾

^{1,2)} Universitas Efarina

yumitraginting@gmail.com¹⁾ | hernajusnita@gmail.com²⁾

Abstrak: Sekolah Dasar merupakan jenjang awal untuk menanamkan konsep dasar bagi anak, sehingga konsep-konsep yang diterima anak Sekolah Dasar sebagai pembuka daya pikir siswa dalam menghadapi jenjang berikutnya. Sesuai dengan sifat materi pelajaran matematika bersifat abstrak, maka penyampaian materi pelajaran matematika tersebut harus sesuai dengan tingkat intelektual anak. Karena anak-anak usia SD baru memasuki tahap berpikir operasional-kongrit, maka dalam pembelajaran materi matematika perlu menggunakan media pembelajaran yang bersifat kongkrit dan menarik agar mudah dicerna anak. cara merancang media yang efektif dalam pencapaian tujuan pembelajaran juga dapat dikemukakan beberapa cara yang efektif untuk merancang media pembelajaran yang baik. Antara lain, (1) media harus dirancang sesederhana mungkin sehingga jelas dan mudah dipahami oleh siswa; (2) media hendaknya dirancang sesuai dengan pokok bahasan yang akan diajarkan; (3) media hendaknya dirancang tidak terlalu menjelimet dan tidak membuat anak-anak menjadi bingung; (4) media hendaknya dirancang dengan bahan-bahan yang sederhana dan mudah didapat, tetapi tidak mengurangi makna dan fungsi media itu sendiri; (5) media dapat dirancang dalam bentuk model, gambar, bagan berstruktur, dan lain-lain, tetapi dengan bahan yang murah dan mudah didapat sehingga tidak menyulitkan guru dalam merancang media dimaksud.

Kata Kunci: Media Pembelajaran; Sekolah Dasar, Matematika

Pendahuluan

Materi pelajaran matematika bersifat abstrak, maka penyampaian materi pelajaran matematika tersebut harus sesuai dengan tingkat intelektual anak. Karena anak-anak usia SD baru memasuki tahap berpikir operasional-kongrit, maka dalam pembelajaran materi matematika perlu menggunakan media pembelajaran yang bersifat kongkrit dan menarik agar mudah dicerna anak (Supardi, 2013). Bentuk pembelajaran konvensional menitikberatkan kepada peranan guru dalam menyampaikan pesan atau materi pelajaran. Secara garis besar strategi pemantapan model konvensional seperti guru; guru menyiapkan seperangkat evaluasi, guru memberikan uraian untuk mengarahkan siswa terhadap soal yang diberikan dan guru menyajikan penyelesaian dengan memberikan ceramah (Susanto, 2016).

Sesuai dengan perkembangan jaman, bentuk pembelajaran ini mengalami perkembangan yaitu guru mengadakan interaksi dengan murid dan memberikan tugas dalam lingkup klasikal maupun individual, dan pembelajaran menggunakan alat peraga sudah mulai diterapkan. Pembelajaran matematika khususnya dalam geometri dikenal jenis alat peraga atau alat bantu berupa benda kongkrit atau model gambar (Sani, 2014). Model benda kongkrit dapat berupa model bangun ruang seperti: kubus, balok, limas, tabung, dan sebagainya. Maka dalam memberikan pembelajaran matematika untuk anak-anak, diperlukan strategi yang tepat agar anak-anak sekolah dasar mampu menerima materi yang diberikan oleh guru (Umbara et al., 2019).

Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dapat membantu siswa dalam mempelajari dan memahami materi, sehingga diharapkan guru dapat mengetahui arti dan fungsi media dalam pendidikan SD, mengenal sebanyak mungkin media yang dapat digunakan, memilih media yang cocok untuk materi pelajaran, dapat atau mampu menggunakan, menyimpan dan memelihara bahkan yang tidak kalah pentingnya adanya kemampuan guru dalam merencanakan dan membuat media pembelajaran sendiri dari bahan-bahan yang paling sederhana, murah dan mudah diperoleh dalam lingkungan atau alam sekitar dan melalui media pembelajaran yang menggunakan aplikasi multimedia adalah salah satu cara yang tepat untuk menyampaikan materi belajar dalam bentuk gambar, text dan audio (Daryanto, 2011).

Realisasi Kegiatan

Guna dapat menciptakan media yang efektif dalam proses pembelajaran guru seharusnya memahami materi pembelajaran yang akan diajarkan, dan media apa yang cocok digunakan sebagai alat bantu dalam penyampaian materi tersebut. Selain itu, guru juga dituntut cerdas dalam menentukan macam dan jenis alat bantu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran itu sendiri. Hal demikian mengingat dalam proses pembelajaran, bukan hanya media material yang dapat dijadikan alat bantu pembelajaran, akan tetapi media nonmaterial pun dapat pula dimanfaatkan (Sukidin, 2010). Terlepas dari bentuk-bentuk dan jenis-jenis media dalam pendidikan, dan terkait dengan masalah pemilihan media, menurut Djamarah et al (2010), semuanya akan berpulang pada guru, dalam arti bagaimana guru memilih media yang tepat berdasarkan pertimbangan yang hati-hati agar proses pembelajaran dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.

Semua itu kembali berpulang pada keterampilan guru dalam memilih dan merancang media yang tepat dan benar. Jadi, cara merancang media yang efektif dalam pencapaian tujuan pembelajaran juga dapat dikemukakan beberapa cara yang efektif untuk merancang media pembelajaran yang baik. Antara lain, (1) media harus dirancang sesederhana mungkin sehingga jelas dan mudah dipahami oleh siswa; (2) media hendaknya dirancang sesuai dengan pokok bahasan yang akan diajarkan; (3) media hendaknya dirancang tidak terlalu menjelimet dan tidak membuat anak-anak menjadi bingung; (4) media hendaknya dirancang dengan bahan-bahan yang sederhana dan mudah didapat, tetapi tidak mengurangi makna dan fungsi media itu sendiri; (5) media dapat dirancang dalam bentuk model, gambar, bagan berstruktur, dan lain-lain, tetapi dengan bahan yang murah dan mudah didapat sehingga tidak menyulitkan guru dalam merancang media dimaksud.

Penyuluhan Pendidikan Tentang Media Pembelajaran Matematika yang Efektif di SDN 095197 Simangonai, setelah mendapatkan penyuluhan media pembelajaran matematika, diharapkan guru mampu merancamedia pembelajaran dan mengimplementasikan di kelas.

Kegiatan penyuluhan pembuatan media pembelajaran matematika yang telah dilaksanakan bagi guru SDN 095197 Simangonai dijabarkan sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan kepala sekolah secara daring mengenai jadwal pelaksanaan, mendiskusikan permasalahan pada mitra yaitu sebagian besar guru belum optimal dalam memanfaatkan teknologi dalam pengajaran.
2. Kegiatan penyuluhan dimulai pukul 08.00 sampai 14.00 di ruang guru dan dilaksanakan selama satu hari yang terdiri dari 22 guru. Pelatihan fokus pada penggunaan aplikasi PowerPoint untuk membuat media pembelajaran dan media presentasi yang kemudian guru wajib menyelesaikan produk media pembelajaran dan media presentasi sesuai materi yang diajarkannya di sekolah. Pelatihan diampu oleh dua orang dosen sebagai pemateri dan 4 orang mahasiswa sebagai asisten pendamping pelatihan. Peserta pelatihan hanya

diwajibkan membawa headphone dan bahan untuk membuat video animasi karena komputer dan koneksi internet sudah disediakan sekolah.

3. Pelatihan dimulai dengan pemaparan pengetahuan tentang media pembelajaran. Kemudian didampingi oleh asisten mahasiswa, peserta pelatihan praktik membuat media pembelajaran matematika. Produk final berupa hasil media pembelajaran matematika yang dirancang setiap kelompok kemudian dibuat menjadi video atau diupload di Youtube.



Gambar 1. Para Guru Merancang Media Pembelajaran

Hasil

Setelah rangkaian pelatihan selesai, peserta diberikan tugas untuk membuat produk video animasi dan presentasi materi matematika yang akan digunakan di kelasnya masing-masing. Pendampingan tetap dilakukan setelah selesai pelatihan dengan membuat grup chat online agar peserta bisa bertanya kepada pemateri.

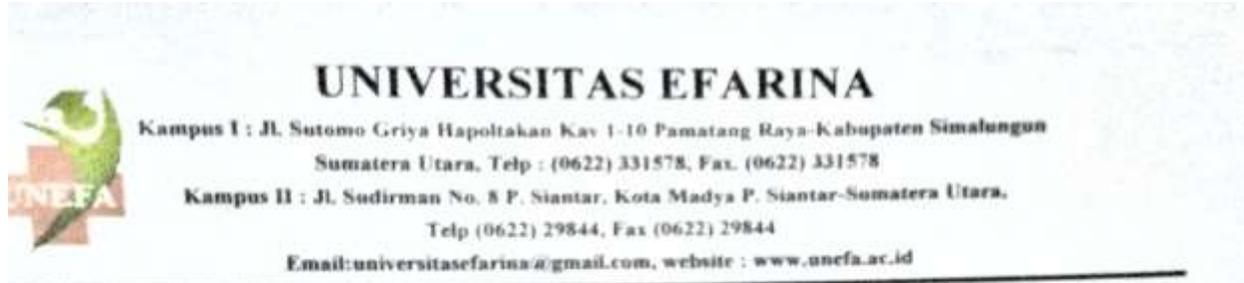
Dari hasil pelatihan pembuatan media pembelajaran matematika, dapat diidentifikasi bahwa peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan dari tingginya tingkat kehadiran peserta pelatihan dan hasil pembuatan media pembelajaran matematika yang baik setelah pelatihan. Kami melakukan survey dengan membagikan kuesioner pasca pelatihan kepada peserta untuk mengetahui tanggapan dari peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Hasil dari kuesioner terdapat 90% responden setuju bahwa kemampuannya meningkat setelah mengikuti pelatihan. Secara umum peserta masih memerlukan pelatihan agar bisa membuat media pembelajaran dengan lebih baik lagi. Hasil tersebut selaras dengan tujuan peningkatan keberdayaan mitra yaitu pengetahuan, keterampilan dan pelayanan untuk kegiatan belajar mengajar dari mitra meningkat setelah pelatihan.

Kesimpulan

Pelatihan pembuatan media pembelajaran matematika dalam rangkaian kegiatan PKM sudah berhasil dilaksanakan dengan baik. Dari hasil pelatihan yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa peserta sudah mampu membuat media pembelajaran matematika untuk kegiatan belajar mengajar secara daring maupun luring di sekolah masing-masing. Hal ini dibuktikan dari hasil media pembelajaran dan media presentasi yang dibuat oleh peserta dan dari hasil evaluasi setelah pelatihan yang didapatkan 87% responden setuju bahwa mereka mampu membuat produk video animasi yang baik untuk media pembelajaran, 90% responden setuju bahwa kemampuannya meningkat setelah mengikuti pelatihan dan 82,1% responden setuju bahwa video animasi dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran matematika. Hasil tersebut selaras dengan tujuan peningkatan keberdayaan mitra yaitu pengetahuan, keterampilan dan pelayanan untuk kegiatan belajar mengajarnya meningkat.

Daftar Pustaka

- Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran*. PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Djamarah, Bahri, S., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Sani, A. R. (2014). *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Bumi Aksara.
- Sukidin. (2010). *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Insan Cindekia.
- Supardi. (2013). *Sekolah Efektif, Konsep Dasar dan Praktiknya*. Rajawali Pers.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. P renadamedia Group.
- Umbara, U., Rosyid, A., & Setiawan, D. L. (2019). *Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Flash Menggunakan Adobe Animate bagi Guru SMP di Kabupaten Kuningan*. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4, 93–104. <https://doi.org/10.30653/002.201941.8>



Pematangsiantar, 15 Mei 2017

Nomor : 679/11/WR/UNEFA/2017
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Tahun 2017

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SDN 095197 Simangonai Kecamatan Huta Bayu Raja
Di
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka meningkatkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka kami pihak Universitas Efarina bermaksud ingin melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat di SDN 095197 Simangonai Kecamatan Huta Bayu Raja. Sehubungan dengan hal tersebut, kami bermaksud mengajukan permohonan kepada Kepala Sekolah SDN 095197 Simangonai Kecamatan Huta Bayu Raja untuk menerima Dosen dari Universitas Efarina atas nama :

1. Nama : Yumitra F.Br. Ginting, S.Pd., M.Pd
NIDN : 0119018804
2. Nama : Herna Jusnita Simamora, S.Pd., M.Pd
Nidn : 0113098802
3. Nama : Hamela Sari Sitompul, S.Pd., M.Pd
NIDN : 0110068901

untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat tersebut di SDN 095197 Simangonai Kecamatan Huta Bayu Raja dengan judul "Penyuluhan Pendidikan Tentang Media Pembelajaran". Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat tersebut disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian Permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Rektor I Bidang Akademik,

Adrian K. Tarigan, SE., MM
NIDN. 0425107903

Tembusan :
Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN SIMALUNGUN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 095197 SIMANGONAI
KECAMATAN HUTA BAYU RAJA**

Simangonai, 17 Mei 2017

Nomor : 561.2/81/SDN/SM/XII/2017
Hal : Balasan Permohonan Penyuluhan
Lampiran :
Kepada Yth.
Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Efarina
di
Tempat

Dengan Hormat,

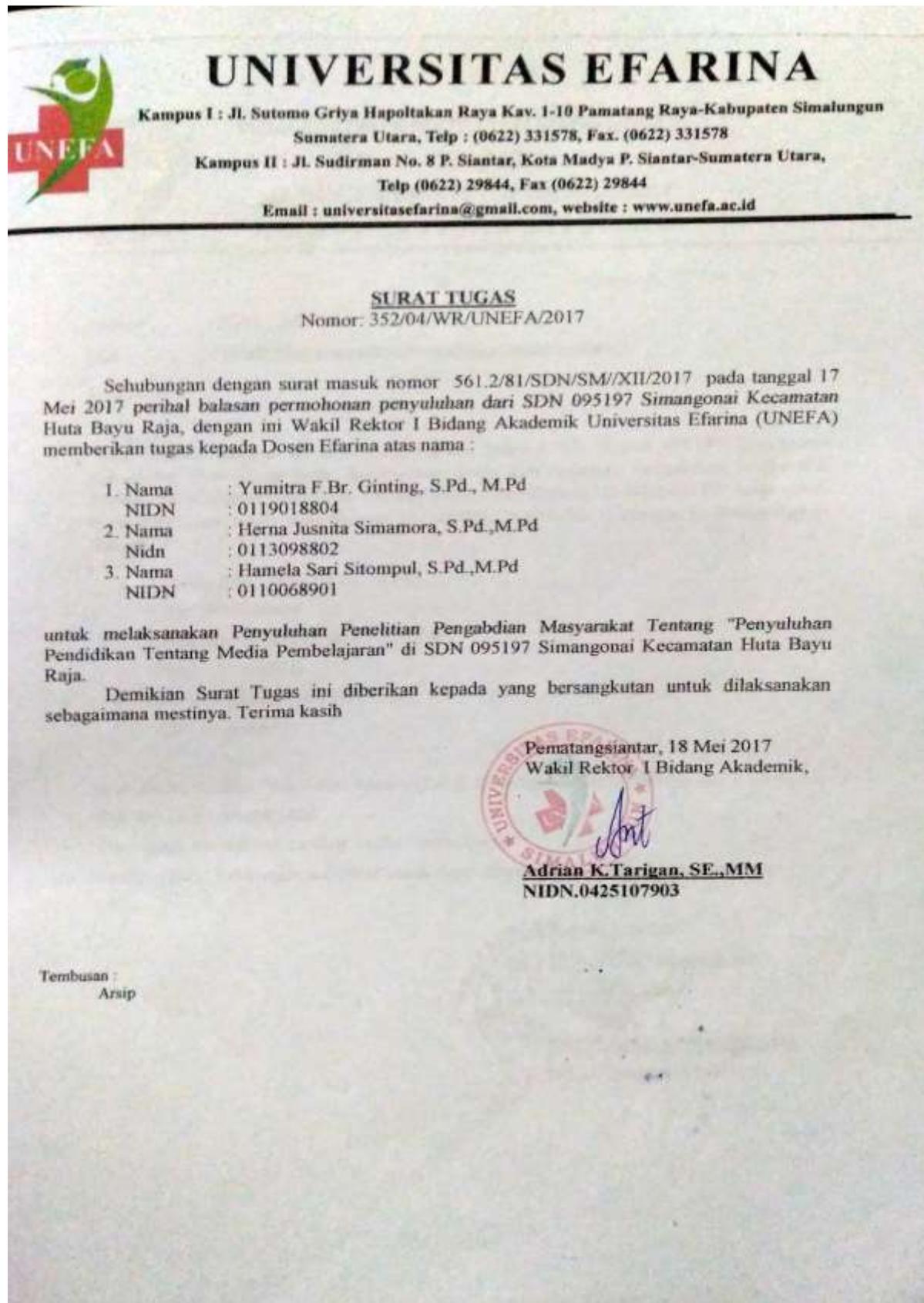
Berdasarkan Surat No.352/04/WR/UNEFA/2017 tentang permohonan Ijin Penyuluhan Pendidikan di SD 095197 Simangonai. Dengan ini, saya sebagai Kepala Sekolah menerangkan dan mengizinkan pelaksanaan Penyuluhan penelitian Pengabdian Masyarakat tentang " Penyuluhan Pendidikan tentang Media Pembelajaran" yang akan dilaksanakan oleh Dosen Universitas Efarina, yang bernama:

1. Yumitra.F.Br Ginting S.Pd.,M.Pd
NIDN.0119018804
2. Herna Jusnita Simamora, S.Pd.,M.Pd
NIDN. 0113098802
3. Hamela Sari Sitompul, S.Pd.,M.Pd
NIDN.0110068901

Demikian Surat Ijin permohonan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Kepala Sekolah
SD N 095197 Simangonai

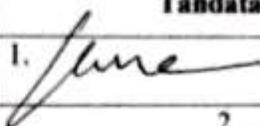
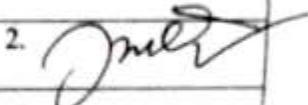
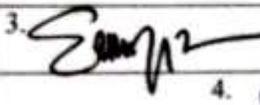
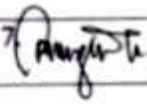
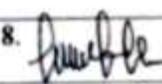
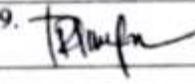
MUSTARIA SARAGIH S.Pd
NIDN. 495809141978012001





DAFTAR ABSENSI

GURU SDN. 095197 SIMANGONAI YANG MENGIKUTI PENYULUHAN

No	Nama	Tandatangan
1	Mustaria Caragh	1. 
2	Danvar Simanjuntak	2. 
3	Elvina Sihombing	3. 
4	SINDY MAREAN	4. 
5	LAMPRA SIAGIAN	5. 
6	Susanty Maron	6. 
7	Dendina Nababan	7. 
8	Lestari Hakim Simanjuntak	8. 
9	Turma Sari Marik	9. 
10		10.
11		11.
12		12.
13		13.
14		14.
15		15.

Simangonai, Mei 2017
 Ketua pelaksana



Yumitra Falenthuo Br Ginting, S.Pd., M.Pd